



PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA

Lian Asti Lestari, Titing Suharti, Diah Yudhawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Lianastilestari43@gmail.com, titing@uika-bogor.ac.id , diah@uika-bogor.ac.id

Abstract

This research was conducted to find out the impact of financial performance on the stock price in coal sub-sector companies listed on the IDX for the period 2013-2019. In conducting financial performance research taken the profitability ratio return on assets (ROA) and the ratio of disolvability debt to equity ratio (DER). The objects in this study are all companies in the coal sub-sector listed in the IDX for the period 2013-2019. With the purposive sampling method and the number of samples used as many as 3 companies. The variable used is variable 2 free namely Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER), and one variable is bound, namely the Stock Price. Data analysis used is classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, cholera coefficient analysis and determination coefficient analysis. Results show that collectively Return On Asset (ROA) has a significant influence on stock prices, the Debt To Equity Ratio (DER) has a significant influence on stock prices and simultaneously variables have a significant influence on stock prices.

Keywords: Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Stock Price

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Dalam melakukan penelitian kinerja keuangan yang diambil rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan rasio disolvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER). Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang ada pada sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 3 perusahaan. Variable yang digunakan adalah variable 2 bebas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta satu variable terikat yaitu Harga Saham. Analisis data yang digunakan ialah Uji asumsi klasik, Analisis regresi linear sederhana, Analisis regresi linear berganda, Analisis koefisien kolerasi dan Analisis koefisien determinasi. Hasil menunjukkan secara bersama *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh secara signifikan pada harga saham, *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan secara simultan variable mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Harga Saham

I. Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai tujuan dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan ingin memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang saham. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil jika harga saham nya terus mengalami peningkatan maka investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola perusahaannya.

Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan setiap tahunnya tidak dapat dipastikan sehingga harga saham mengalami naik atau turun setiap tahun dan salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham ialah perusahaan subsektor pertambangan batubara.

Perusahaan subsektor pertambangan batubara merupakan sektor yang berperan penting bagi perekonomian nasional karena pertambangan menjadi sektor primer bagi banyak sektor dan kegiatan bisnis industri dan pertambangan di Indonesia telah berkembang dengan pesat.

Bagi perusahaan, pasar modal dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

Investasi merupakan penanaman asset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh timbal balik yang besar dimasa depan, investasi juga berkaitan dengan keuntungan dan resiko.

Kegiatan investasi dipasar modal saat ini banyak diminati oleh hampir seluruh masyarakat, namun dalam berinvestasi juga

investor harus memperhatikan saham mana yang dapat memberikan return paling maksimal.

Dalam perkembangan saat ini, investor melakukan cara untuk memperoleh keuntungan dengan berinvestasi dipasar modal karena saat ini pasar modal sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Rasio-rasio keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas yakni *return on assets* & ratio solvabilitas yakni *debt to equity ratio* pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019..

Menurut Menteri ESDM Arifin Tasrif sektor batubara menjadi tumpuan perekonomian indonesia, dengan cadangan batu bara Indonesia saat ini mencapai 38,84 miliar ton dengan rata – rata produksi 600 juta ton pertahun yang artinya cadangan ini dapat bertahan selama 65 tahun

Berdasarkan penelitian (Sugianto dkk., 2020) menguji Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian (Zurriah, 2021) menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian (Akbar, 2021) Pengaruh ROA, DER, CURRENT RATIO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sub sektor Real Estate yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Batubara.

Manfaat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam dunia usaha dan juga sebagai sumber informasi yang kira nya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk keperluan penelitian yang ruang lingkupnya sama dan juga menambah pengetahuan juga untuk membuktikan adanya pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham pada sub sektor batubara yang terdaftar di BEI.

II. Metode Penelitian

Prosedur penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, sample yang digunakan yaitu 3 (tiga) emiten.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai jenis datanya yang bersumber dari website dan harga saham.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia atau langsung dengan perusahaan-perusahaan yang dijadikan sample pada penelitian ini yang memuat laporan keuangan dari setiap perusahaannya.

Untuk mendapatkan sumber yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan cara (1) Studi Pustaka, pengumpulan data dengan menggunakan bahan seperti buku. (2) Metode Dokumentasi, data yang diperoleh bersumber dari internet melalui website.

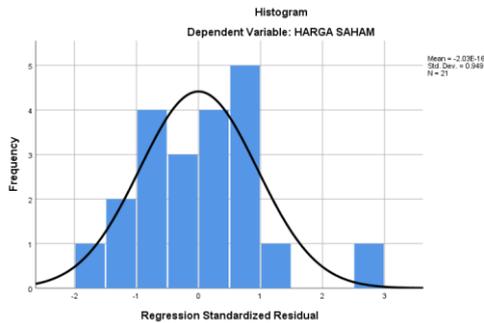
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yang mencakup penjelasan sebagai berikut: (1) X1 merupakan variabel bebas yaitu *Return On Asset* (ROA), (2) X2 merupakan variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), (3) Y merupakan variabel terikat yaitu harga saham.

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji hipotesis statistik parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji f)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 bagian, (1) Uji Asumsi Klasik, (2) Analisis Regresi Linear Sederhana, (3) Analisis Regresi Linear Berganda, (4) Analisis Koefisien Kolerasi, (5) Analisis Koefisien Determinasi, dan (6) Pengujian Hipotesis.

III. Hasil dan Pembahasan Temuan Penelitian

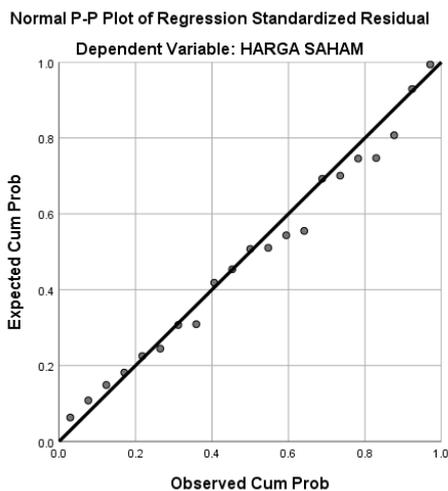
1. Uji Normalitas



Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Gambar 1 Grafik Histogram

Pada gambar 1 diatas hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki pola distribusi normal, mengingat grafik hasil pengujian terlihat simetris tidak condong ke kiri atau ke kanan dan kurva berbentuk hampir sempurna.



Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Gambar 2 Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 2 diatas Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual dapat disimpulkan titik penyebaran data cenderung mengikuti

diagonal dengan demikian maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1 One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa data distribusi normal. Hal ini ditunjukan dengan nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

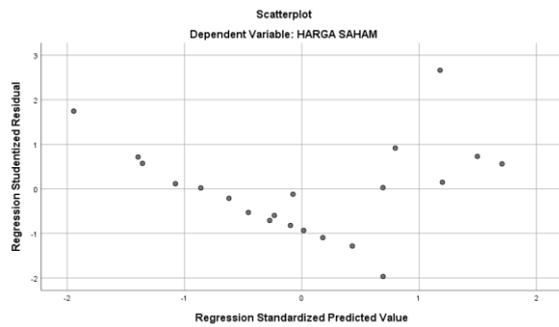
Tabel 2 Analisis Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA (X1)	658	4.386
DER (X2)	-384	-2.558

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Hasil VIF dari hasil SPSS 26.0 dapat diketahui bahwa semua variabel independen (ROA dan DER) memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dengan demikiann tiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Gambar 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat dilihat titik – titik menyebar secara acak dan tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Analisis Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.230

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel 3, hasil dari pengujian nilai DW sebesar 0,0694. Jika dibandingkan dengan tabel DW pada signifikan 5% dengan jumlah data (n) = 21 dan jumlah variabel independent (k) = 2 diperoleh dari tabel dL = 1,0743 dan dU = 1,5355 jadi dapat dihitung nilai 4-dL = 2,9257 dan 4-dU = 2,4645. Dapat ditarik kesimpulan nilai Durbin Watson sebesar 1,230 > dL yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Pengaruh Hipotesis

Pengaruh Return On Assets (X1) terhadap

Lian Asti Lestari, Titing Suharti, Diah Yudhawati

Harga Saham (Y)

1. Analisis Koefisien Korelasi & Determinasi

Tabel 4 Model Summary Return On Assets

R2	R Squer
,670	,449

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Analisis Koefisien Kolerasi

Hasil SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi (R2) sebesar 0,670 dimana terletak pada nilai korelasi 0,60 – 0,799 artinya terjadi hubungan korelasi Kuat : Hubungan Jelas antara Return On Assets (X1) dengan harga saham (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,449 atau (44,9%), artinya harga saham dipengaruhi sebesar 44,9% oleh Return On Assets sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi

Tabel 5 Coefficients Return On Assets (X1)

Variable	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	-767,839	-,322	0,751
ROA	8,888	3,932	0,001

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh $Y = -767,839 + 8,888 X1$ menyatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan (ROA) sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga

Saham sebesar Rp. 8,888.

3. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat dari tabel 14 bahwa nilai thitung = 3,932 dengan signifikan 0,001. Karena thitung = 3,932 > ttabel = 1,729,13 dengan signifikan 0,001 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, maka secara parsial *Return On Assets* (ROA) (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

1. Analisis Koefisien Korelasi & Determinasi

Tabel 6 Model Summary Debt To Equity Ratio

R2	R Square
,404	,163

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Analisis Koefisien Korelasi

Hasil SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi (R2) sebesar 0,404 dimana terletak pada nilai korelasi 0,40 – 0,599 artinya terjadi hubungan korelasi Sedang : Hubungan Cukup Penting antara *Debt To Equity Ratio* (X2) dengan harga saham (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,163 atau (16,3%) adalah pengkuadratan dari R artinya harga saham dipengaruhi sebesar 16,3% oleh *Debt To Equity Ratio* sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

2. Analisis Regresi

Tabel 7 Coefficients Debt To Equity Ratio

Variable	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	14092,151	3,415	0,003
DER	-1,158	-1,927	0,069

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan table 7 diatas Y = 14092,151 -1,158 X2 menyatakan bahwa setiap penurunan atau kenaikan (DER) sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. - 1,158.

3. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat di lihat dari tabel 7 bahwa nilai thitung = -1,927 dengan signifikan 0,069. Karena thitung = -1,927 < ttabel 1,72913 dengan signifikan 0,069 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak maka secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Pengaruh *Return On Assets* (X1) Dan *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

1. Analisis Koefisien Korelasi & Determinasi

Tabel 8 Model Summary Return On Assets (ROA) (X1) dan Debt To Equity Ratio (DER) (X2)

R2	R Square
----	----------

0,772	0,596
-------	-------

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Analisis Koefisien Korelasi

Menunjukkan nilai korelasi (R²) sebesar 0,772 dimana terletak pada nilai korelasi 0,60 – 0,799 artinya terjadi hubungan korelasi yang Kuat Hubungan Jelas antara *Return On Assets* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,596 atau 59,6% adalah penguadratan dari R artinya harga saham dipengaruhi sebesar 59,6% oleh *Return On Assets* (ROA) (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2) sisanya 40,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain

2. Analisis Regresi

Tabel 9 Coefficients Return On Assets (ROA) (X1) dan Debt To Equity Ratio (DER) (X2)

Variable	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	6232,642	1,807	0,088
ROA	8,728	4,386	0,000
DER	-1,099	-2,558	0,020

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan table 9 di atas persamaan regresi yang diperoleh $Y = 6232,642 + 8,728 (X1) - 1,099 (X2)$ menyatakan bahwa Variabel *Return On Assets* (X1) sebesar 8,728 menandakan pengaruh ROA terhadap

Harga Saham adalah positif artinya setiap kenaikan atau penurunan ROA 1 maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar 8,728. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) sebesar -1,099 menandakan pengaruh DER terhadap Harga Saham adalah negatif artinya setiap penurunan atau kenaikan DER sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. -1,099.

3. Uji Hipotesis Simultan

Tabel 10 Simultan Return On Assets (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

f-Statistik	Probabilitas
13,257	0,000

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat dari tabel 19 bahwa nilai fhitung = 13,257 > 3,55 dengan signifikan 0,000 < 0,5 maka Ha diterima Ho ditolak maka secara simultan *Return On Assets* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan pengujian menggunakan SPSS 26.0 peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan sedangkan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan secara simultan variable yang diuji secara bersamaan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Bagi investor dalam melakukan investasi dipasar modal sebaiknya melakukan Analisa terlebih dahulu guna mengetahui deviden dan tingkat resiko yang dihadapi, agar puara investor mendapatkan keuntungan dan prospek yang baik.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapan melanjutkan penelitian dengan menambahkan variable dan priode dengan data terkini guna mendapatkan hasil yang baik.

Daftar Pustaka

- Akbar, I. (2021). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio terhadap harga saham pada perusahaan real estate yang ada di Bursa Efek Indonesia. 10, 19.
- Fitri, S. A. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan Food and Beverages diBEI. 5,16.
- Karo, M., & Wongsosudono, C. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. *jurnal Mutiara akutansi*, 6(3), 67.
- Maryani, T., & Zakaria, H. M. (2020). Pengaruh ROA, ROE, DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terindeks di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(10), 1903. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1903-1912>
- Nanda, R. E. (2021). Pengaruh DER, ROA, EPS, dan DPR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. 10, 20.
- Sugianto, N. T., Febtinugraini, A., & Zarkasyi, W. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham. 5(2), 6.